

TESIS

AKIBAT HUKUM TIDAK DILEKATKANNYA
SIDIK JARI PENGHADAP PADA MINUTA
TERHADAP AKTA NOTARIS



Oleh :
ZATA YUMNI MALIHA, S.H
2120216320048

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2023

**AKIBAT HUKUM TIDAK DILEKATKANNYA
SIDIK JARI PENGHADAP PADA MINUTA
TERHADAP AKTA NOTARIS**

Tesis

Untuk memperoleh gelar Magister

Dalam Program Magister Ilmu Kenotariatan

Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat

Oleh :

ZATA YUMNI MALIHA, S.H

2120216320048

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM

MAGISTER KENOTARIATAN

BANJARMASIN

2023

PENGESAHAN REVISI TESIS

Akibat Hukum Tidak dilekatkannya Sidik Jari Penghadap pada Minuta Terhadap Akta Notaris

disusun oleh

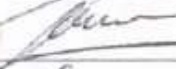
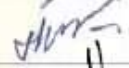
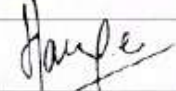
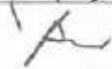
Nama : Zata Yumni Maliha, S.H

NIM : 2120216320048

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

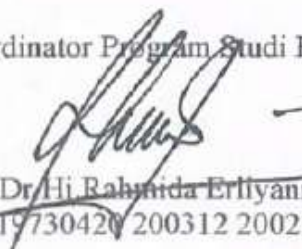
Pada Tanggal:

Susunan Penguji

No	Nama	JABATAN	Tanda Tangan
1	Dr.H.M.Effendy, S.H.,M.Hum	Ketua Penguji	
2	Dr.Djoni S Gozali, S.H.,M.Hum	Sekretaris	
3	Dr.Saprudin, S.H.,LL.M	Anggota	
4	Dr.Hj.Noor Hafidah, S.H.,M.Hum	Anggota	
5	Dr.H.Rachmadi Usman, S.H.,M.H.	Anggota	

Mengetahui

Koordinator Program Studi Kenotariatan


Prof.Dr.Hj.Rahmida Erliyani, S.H.,M.H
NIP.19730420 200312 2002

Dekan


Prof.Dr.Achmad Faishal, S.H.,M.H
NIP. 197306152003121001

**Tesis ini telah
dipertahankan di depan sidang Panitia Penguji
pada tanggal 27 Juli 2023**

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua	: Dr. H.M.Effendy, S.H., M.Hum.
Sekretaris	: Dr. Djoni S Gozali, S.H., M.Hum.
Anggota	: Dr. Saprudin, S.H., LL.M
	: Dr. Hj. Noor Hafidah S.H., M.Hum
	: Dr. H. Rachmadi Usman S.H., M.H.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zata Yumni Maliha, S.H

NIM : 2120216320048

Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas
Lambung Mangkurat

Judul Tesis : AKIBAT HUKUM TIDAK DILEKATKANNYA SIDIK
JARI PENGHADAP PADA MINUTA TERHADAP AKTA
NOTARIS

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiatisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 27 Juli 2023

Yang membuat Pernyataan



Zata Yumni Maliha, S.H



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 456/UN8.4/SE/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

Zata Yumni Maliha

Dengan Judul Tesis:

Akibat Hukum Tidak Dilekatkannya Sidik Jari Penghadap pada Minuta terhadap Akta Notaris
Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan
dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 11 Agustus 2023

Direktur,



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.

NIP 196805071993031020

RINGKASAN

AKIBAT HUKUM TIDAK DILEKATKANNYA SIDIK JARI PENGHADAP
PADA MINUTA TERHADAP AKTA NOTARIS

Oleh :

Zata Yumni Maliha,¹ Mohammad Effendy², Djoni S Gozali³

Diterbitkannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 sebagai Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris memberikan banyak perubahan serta penambahan aturan dan kewajiban bagi Notaris dalam jabatannya sebagai pejabat umum. Salah satunya adalah penambahan kewajiban pelekatan sidik jari penghadap yang terdapat pada Pasal 16 ayat (1) huruf c, aturan ini sendiri adalah sebagai bentuk perlindungan terhadap notaris akibat maraknya berbagai tindak perbuatan melawan hukum maupun pidana yang kemudian menyeret notaris akibat penyangkalan atas tanda tangan yang dilakukan oleh penghadap, sehingga kemudian dengan adanya aturan ini memberikan perlindungan hukum bagi seluruh notaris dalam jabatannya sebagai pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik. Namun kemudian dalam implementasinya para notaris tidak menyertakan pelekatan sidik jari dalam pembuatan akta autentik atas permintaan penghadap, penelitian ini kemudian memaparkan sejumlah masalah serta analisis dan implikasi yang dapat muncul sebagai akibat tidak dilekatkannya sidik jari penghadap dalam minuta akta Notaris tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis permasalahan tersebut adalah penelitian hukum normatif, yaitu penelitian terhadap hukum dengan cara meneliti bahan Pustaka yang membahas tentang aturan terkait pelekatan sidik jari dari berbagai sisi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Bahan hukum yang digunakan terdiri dari bahan hukum primer, berupa peraturan perundang-undangan, bahan hukum sekunder berupa buku-buku dan literatur lainnya, serta bahan hukum tersier seperti kamus hukum, media internet, dan bahan lainnya. Bahan-bahan hukum tersebut kemudian dikumpulkan melalui studi kepustakaan yang kemudian dilakukan analisis dengan logika deduktif dan melakukan penafsiran terhadap sejumlah peraturan serta pendapat para ahli, untuk kemudian ditarik kesimpulan terhadap masalah tersebut.

Atas penelitian tersebut, kemudian didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

¹ NPM : 2120216320048

² Pembimbing Utama

³ Pembimbing Pendamping

1. Tidak dilekatkan atau dibubuhkannya sidik jari penghadap dalam suatu minuta akta Notaris yang didasari atas permintaan penghadap itu sendiri tetap menjadi tanggung jawab notaris, pencantuman klausul pelepasan tanggung jawab notaris atas tidak dibubuhkannya sidik jari penghadap berdasarkan permintaan penghadap tidak serta merta melepaskan tanggung jawab Notaris, Notaris sebagai pejabat berwenang yang seharusnya menjalankan Undang-Undang dan memberikan penyuluhan hukum tidak tegas dan dengan konsisten menjalankan Pasal 16 ayat (1) huruf c, sehingga dalam hal ini notaris lalai dalam menjalankan tanggung jawabnya, dan tunduk pada kehendak penghadap disamping dengan apa yang diamanatkan peraturan perundang-undangan.
2. Tidak dibubuhkannya sidik jari penghadap pada minuta akta Notaris secara teoritik tidak menimbulkan pengaruh apapun terhadap keabsahan atau keautentikan akta notaris sehingga akta tersebut tetap berlaku sah serta memiliki kekuatan sebagai alat bukti yang sempurna, namun berdasarkan sisi pembuktian hal ini dapat menjadi pertimbangan hakim untuk kemudian menggugurkan minuta akta Notaris tersebut menjadi di bawah tangan, terlebih karena secara lahiriah terdapat aturan yang tidak diikuti dalam pembuatan akta tersebut, disamping itu berkurangnya kekuatan akta tersebut karena ketiadaan sidik jari yang latar belakangnya diatur untuk menguatkan pembuktian suatu akta autentik dari segi pembuktian formal.

AKIBAT HUKUM TIDAK DILEKATKANNYA SIDIK JARI PENGHADAP PADA MINUTA TERHADAP AKTA NOTARIS

ABSTRAK

Oleh :

Zata Yumni Maliha⁴, Mohammad Effendy,⁵ Djoni S Gozali⁶

Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Kata Kunci: Akibat Hukum; Sidik Jari; Akta Notaris; Notaris

Suatu akta autentik yang dibuat oleh seorang Notaris sebagai pejabat umum atau publik menjadi sangat penting dan dibutuhkan oleh pihak-pihak sebagai penghadap. Salah satu kewajiban Notaris yang diatur dalam Pasal 16 (1) c menjelaskan bahwa Notaris wajib untuk melekatkan surat dan dokumen serta sidik jari penghadap pada Minuta Akta. Namun yang jadi isu hukum dalam artikel penelitian ilmiah ini adalah bagaimana apabila penghadap tidak ingin membubuhkan atau melekatkan sidik jarinya dalam minuta akta karena Pasal 16 (1) c masih terdapat kekaburan norma (*vague norm*). Sehingga tujuan dari adanya artikel penelitian ilmiah ini adalah untuk menganalisis apakah Notaris bertanggungjawab secara pribadi atas tidak dicantumkannya sidik jari atas permintaan penghadap dan apakah tidak dicantumkannya sidik jari penghadap pada minuta berakibat pada kedudukan akta notaris sebagai akta autentik. Metode dalam artikel penelitian ilmiah ini menggunakan metode artikel penelitian ilmiah hukum normatif. Hasil analisis dari artikel penelitian ilmiah ini menunjukkan bahwa *pertama*, tidak dilekatkan atau dibubuhkannya sidik jari penghadap dalam suatu minuta akta Notaris yang didasari atas permintaan penghadap itu sendiri tetap menjadi tanggung jawab notaris. *Kedua*, tidak dibubuhkannya sidik jari penghadap pada minuta Akta Notaris secara teoritik tidak menimbulkan pengaruh apapun terhadap keabsahan, namun berdasarkan sisi pembuktian hal ini dapat menjadi pertimbangan hakim untuk kemudian menggugurkan minuta akta Notaris tersebut menjadi di bawah tangan. Sehingga perlu dilakukan revisi terhadap ketentuan terkait dengan sidik jari dalam UUJN dengan tujuan untuk memperjelas dan menjadi perlu untuk dijelaskan secara lebih rinci dan detail tentang mekanisme dari pembubuhan atau pelekatan sidik jari pada minuta akta notaris.

⁴ NPM : 2120216320048

⁵ Pembimbing Utama

⁶ Pembimbing Pendamping

LEGAL CONSEQUENCE THAT FINGERPRINT OF THE APPEARER IS NOT ATTACHED TO THE MINUTE OF NOTARIAL DEED

By

Zata Yumni Maliha¹, Mohammad Effendy², Djoni S Gozali³
Master of Notary Program, Lambung Mangkurat University, 104 pages

ABSTRACT

Keywords: *Legal Consequence, Fingerprint; Notarial Deed, Notary*

An authentic deed made by a Notary as a public official becomes very important and needed by the parties as the appearers. One of the Notary's obligations is regulated in Article 16 (1) c which explains that the Notary is obliged to attach letter and documents as well as fingerprints of the appearers in the minute of the deed. The legal issue in this scientific research is how if an appearer does not want to affix or attach his fingerprint in the minute because in Article 16 (1) c there is *vague norm*. The goals of this research are to analyze whether the Notary is personally in the event that the fingerprint is not affixed based on the appearer's request, and what the consequence to the position of the notarial deed as authentic deed if the appearer's fingerprint is not affixed. The method of this scientific research is normative legal research. The results of the analysis of this research show that *firstly*, if the appearer's fingerprint is not affixed or attached to the minute of the notarial deed based on the appearer's request, it still becomes the responsibility of the Notary. *Secondly*, theoretically if the appearer's fingerprint is not affixed to the minute of the notarial deed it does not have any impact to the validity of the deed, but then based on the evidencing aspect this matter can become the consideration of the judge (*ratio decidendi*) to drop the minute of the notarial deed into unauthentic deed. Thus, it is deemed necessary to revise the provisions on fingerprint in Notary's Position Act (UUJN) with the aim to clarify and it becomes necessary to explain more detailed on the mechanism of the affixing or attaching of the fingerprint in the minute of the notarial deed.



¹ Student number: 2120216320048

² Supervisor

³ Co-supervisor

Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat-Nya ini lah penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, yang berjudul : **AKIBAT HUKUM TIDAK DILEKATKANNYA SIDIK JARI PENGHADAP PADA MINUTA TERHADAP AKTA NOTARIS**, sebagai tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Pascasarjana Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayah H. Jumari, S.E dan Ibu Hj. Armiwinsih Muhyi S.E., M.M yang telah memberikan semangat, kasih sayang, motivasi, doa, dukungan moril dan materil yang tiada henti-hentinya kepada penulis dalam penyelesaian penelitian tesis ini, semoga segala yang diberikan menjadi berkah bagi penulis, terimakasih kepada Kaka penulis dr. Muhammad Ghali Zagita beserta Kaka Ipar dan keponakan tercinta dr. Aliza Sarah Setiana dan Muhammad Razan Atharrazka yang telah memberikan dukungan, doa dan juga moril kepada penulis, serta terimakasih kepada adik ter-sayang Muhammad Sulthon Al Ghani yang memberikan semangat, dukungan serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menulis penelitian tesis ini sampai tesis ini selesai dikerjakan.

Dan selama melakukan penelitian ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan serta arahan, selain itu penulis banyak menerima dukungan,

motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
2. Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat, sekaligus selaku Pembimbing Akademik Penulis selama menempuh pendidikan pada Magister Kenotariatan. Terima kasih atas segala bimbingan, saran, ilmu, arahan, serta waktu yang Ibu sediakan untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga apa yang telah ibu berikan dapat menjadi berkah dan mendapat balasan dari Allah SWT;
3. Bapak Dr. H. Mohammad Effendy, S.H., M.H., selaku pembimbing Utama, terima kasih atas segala bimbingan, saran, ilmu, arahan, serta waktu yang Bapak sediakan untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga apa yang telah Bapak berikan dapat menjadi berkah dan mendapat balasan dari Allah SWT;
4. Bapak Dr. Djoni Sumardi Gozali, S.H., M.Hum., selaku pembimbing Pendamping, terima kasih atas segala bimbingan, saran, ilmu, arahan, serta waktu yang Bapak sediakan untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
5. Bapak Dr. Saprudin, S.H., LL.M., Ibu Dr. Hj. Noor Hafidah, S.H., M.Hum., Bapak Dr. H. Rachmadi Usman, S.H., M.H., selaku tim penguji dari penelitian tesis ini. Terima kasih atas segala kritik dan saran yang telah

diberikan dalam penelitian ini. Semoga apa yang telah ibu dan bapak berikan dapat menjadi berkah dan mendapat balasan dari Allah SWT;

6. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu selama peneliti melaksanakan perkuliahan;
7. Seluruh Staf Akademik, Staf Keuangan, Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
8. Muhammad Irfan Fadhillah, Umami Haqiqi, Aji Alya Ananda, Ananda Bagus, Daffa Rizky, Dennis Berhan dan Syamsul Fatah, Rekan Kerja Penulis yang telah memberikan Dukungan, Semangat, Motivasi serta Doa sehingga penulis bisa melewati sampai selesai. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberi kepada penulis, dan;
9. Semua teman teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala yang telah diberikan mendapat berkah dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian yang penulis buat ini bisa bermanfaat dalam perkembangan ilmu hukum khususnya dalam ilmu Kenotariatan.

Banjarmasin,
Hormat Penulis



Zata Yumni Maliha, S.H.
NIM. 2120216320048

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	iv
HALAMAN KEASLIAN PENULISAN	v
SERTIFIKAT PLAGIASI.....	vi
RINGKASAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Keaslian Penulisan	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Tinjauan Teori dan Pustaka	13
G. Metode Penelitian.....	44
H. Sistematika Penulisan.....	50
BAB II TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP TIDAK DICANTUMKANNYA SIDIK JARI ATAS PERMINTAAN PENGHADAP	52

A. Perubahan UUJN 2014 Terhadap UUJN 2004 tentang Jabatan Notaris Dalam Kaitannya Dengan Sidik Jari Dalam Akta Notaris.	52
B. Latar Belakang Dilekatkannya Sidik Jari Penghadap Pada Akta Notaris	56
C. Pelekatan atau Pembubuhan Sidik Jari Pada Akta Notaris.....	62
D. Tanggung Jawab Notaris Atas Penyuluhan Hukum Kepada Penghadap Terkait Dengan Kewajiban Pelekatan Sidik Jari.....	71
E. Klausul Pelepasan Tanggung Jawab Notaris Dalam Akta Sebagai Perlindungan Notaris Atas Tidak Dibubuhkannya Sidik Jari Penghadap Atas Permintaan Penghadap.....	75

**BAB III AKIBAT HUKUM ATAS TIDAK DICANTUMKANNYA SIDIK
JARI PENGHADAP ATAS PERMINTAAN PENGHADAP
TERHADAP AKTA NOTARIS**

A. Kekuatan Pembuktian Akta Notaris Sebagai Akta Autentik	79
B. Sidik Jari Sebagai Salah Satu Kekuatan Pembuktian Formal ..	86
C. Kondisi Yang Membuat Sidik Jari Dapat Tidak Dibubuhkan Dalam Minuta Akta Notaris.....	90
D. Akibat Hukum Tidak Dicantumkannya Sidik Jari Terhadap Akta Notaris Sebagai Akta Autentik	92

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA